

Kamis, 10 Januari 2019

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	23897.12	109.67	0.46
S&P 500	2584.96	10.55	0.41
FTSE 100	6906.63	45.03	0.66
CAC 40	4813.58	40.31	0.84
DAX	10893.32	89.34	0.83
NIKKEI 225	20427.06	139.01	0.65
HANGSENG	26462.32	586.87	2.27
STI	3158.07	35.13	1.12
SHENZHEN	1306.95	7.06	0.54
SHANGHAI	2544.34	17.88	0.71

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	52.19	2.22	4.44
CPO (RM/M.T)	2182.00	4.00	0.18
Gold (USD/T.oz)	1294.20	7.90	0.61
Nikel (USD/M.T)	11255.00	47.50	0.42
Timah (USD/M.T)	20147.50	205.00	1.03
Coal (USD/M.T)	98.10	0.30	0.31

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14117.00	(23.00)	(0.16)
EUR/USD	1.155	0.01	0.80
USD/JPY	108.14	(0.66)	(0.60)
SGD/IDR	10439.81	19.28	0.19
AUD/IDR	10135.50	27.10	0.27

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	26.70	3769	(0.46)	(1.69)

Top Gainers	IDR	%	Chg
BABP-W2	68	6700.00%	67
INPP	650	25.00%	130
ISAT	2,250	24.65%	445
FOOD	284	24.56%	56
RELI	410	23.49%	78

Top Losers	IDR	%	Chg
MTSM	170	24.78%	56
JECC	5,325	19.92%	1325
ABDA	5,600	19.71%	1375
SKBM	550	15.38%	100
INTD	182	14.95%	32

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	26,275	0.29%	446.60
BBRI	3,720	1.09%	444.32
SRIL	342	6.04%	399.88
BMRI	7,575	3.06%	395.06
TLKM	3,730	1.84%	371.61

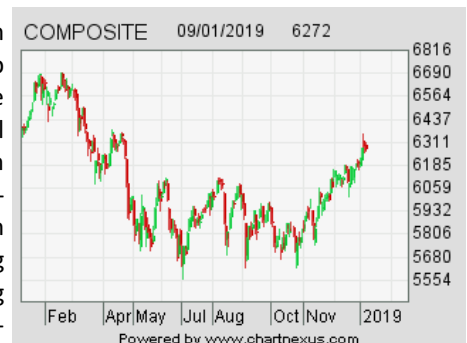
Top Volume	IDR	%	(juta)
SRIL	342	6.04%	1.137.363
MABA	187	5.08%	1.103.402
MYRX	111	0.00%	894.691
BUMI	142	2.90%	593.770
TRAM	167	1.76%	551.369

Highlight

- Bank Dunia: Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang 4,2% Tahun Ini.
- Incar Pertumbuhan Penjualan Dua Digit, Multistrada Perluas Jaringan.
- PSSI Siapkan Belanja Modal Hingga US\$ 50 Juta Untuk Ekspansi.
- Dikabarkan Bangkrut, Ini Jawaban Tiga Pilar Sejahtera.

Market Preview

Pada perdagangan kemarin (Rabu, 9/1/19), IHSG ditutup menguat 9,39 poin (+0,15%) ke level 6.272,24. Mayoritas sektoral IHSG menguat, yang dipimpin oleh sektor Pertanian (+1,80%), Properti (+0,77%), dan Keuangan (+0,73%). Sedangkan sektor yang melemah dipimpin oleh Barang Konsumsi (-1,06%) dan Infrastruktur (-0,56%). Penguatan IHSG sejalan dengan bursa regional yang disebabkan sentimen positif adanya extra time terkait pertemuan damai dagang AS-China, karena pada hari ini masih akan ada perundingan untuk menyelesaikan masalah sampai tuntas.



IHSG	6,272.24	
Change	9.39	
Change (%)	0.15	
Change (%/ytd)	(1.31)	
Total Value (IDR triliun)	9.732	
Total Volume (miliar saham)	15.315	
Net Foreign Buy (IDR miliar)	836.798	
Up: 253	Down: 183	Unchange: 147

Sementara tiga indeks utama Wall Street tadi malam ditutup menguat, ketika risalah pertemuan Federal Reserve Desember menegaskan kembali harapan investor bahwa bank sentral kemungkinan akan mengendalikan kenaikan suku bunga. Selain itu meningkatnya stok energi karena harga minyak melonjak setelah Arab Saudi mengkonfirmasi akan terus memangkas produksi, sementara optimisme pada perdagangan AS dan China juga mengangkat sentimen pasar. Indeks DJIA menguat 91,67 poin (+0,39%) ke level 23.879,12, S&P 500 menguat 10,55 poin (+0,41%) ke level 2.584,96 dan Nasdaq menguat 60,08 poin (+0,87%) ke level 6.957,08. Penguatan Wall Street dipimpin saham Apple (+1,70%), Microsoft (+1,43%) dan Chevron (+1,34%).

Pada perdagangan hari ini, IHSG diproyeksikan masih akan diwarnai aksi ambil untung sejumlah saham unggulan, namun berpeluang ditutup diteritori positif. Hari ini ada rilis laporan survey kegiatan dunia usaha dan Prompt Manufacturing Index triwulan IV 2018 oleh Bank Indonesia. Dari eksternal, pelaku pasar akan mencermati hasil rapat FOMC dan ECB terbitkan catatan kebijakan moneter. Pada perdagangan hari ini IHSG akan menguji resisten terdekat di level 6.300, jika berhasil tertembus maka resisten selanjutnya di level 6326 dan support terdekat berada di level 6254.

S1 6254 S2 6236 R1 6300 R2 6326

Kamis, 10 Januari 2019

News Update

- ▶ **Bank Dunia: Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang 4,2% Tahun Ini.** Bank Dunia memproyeksi, pertumbuhan ekonomi kelompok negara berkembang akan tertahan pada level 4,2% sepanjang tahun 2019. Dalam laporan Global Economic Prospects yang dirilis Selasa (8/1), Bank Dunia menyatakan perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut mencerminkan efek berkepanjangan dari tekanan pada pasar keuangan di sejumlah negara berkembang dengan ekonomi besar. Tambah lagi, aktivitas ekspor dan impor komoditas pada kelompok negara berkembang juga diproyeksi akan melambat lebih lanjut. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang eksportir komoditas diproyeksi berada pada level 2,3% tahun ini, jauh di bawah proyeksi sebelumnya yakni 3%. Hal ini lantaran beberapa negara besar mengalami kontraksi signifikan dalam aktivitas eksportirnya sepanjang 2018, seperti Argentina dan Iran. Sekitar separuh dari kelompok negara eksportir komoditas mengalami revisi pertumbuhan ke bawah untuk tahun 2019. Perhatian investor pun tertuju pada sejumlah permasalahan seperti defisit transaksi berjalan maupun defisit fiskal, serta peningkatan utang. Adapun, Indonesia diproyeksi stagnan di level 5,2% secara tahunan. Proyeksi tersebut lebih rendah dibandingkan Juni 2018 lalu di mana pertumbuhan Indonesia ditaksir bisa mencapai 5,3%. Bank Dunia menilai, dalam jangka panjang, potensi pertumbuhan ekonomi negara berkembang mengalami penurunan seiring dengan melemahnya produktivitas dan melambatnya akumulasi modal, serta tren demografis yang kurang menguntungkan. Bersamaan dengan pengetatan kondisi keuangan global, biaya pinjaman pun bergerak naik, aliran modal semakin moderat, dan ketidakpastian kebijakan berpotensi makin menghambat pertumbuhan investasi di tahun-tahun mendatang. Laju pertumbuhan ekonomi pun kian tertahan. (Kontan, 09/01/19)
- ▶ **Incar Pertumbuhan Penjualan Dua Digit, Multistrada (MASA) Perluas Jaringan.** PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) berusaha menggeber penjualan di tahun 2019. Salah satu strategi yang dilakukan dengan memperluas jaringan toko dan gerai. Produsen ban motor dan mobil ini mengincar pertumbuhan penjualan produk ban motor hingga 20% dan ban mobil sebesar 5%-10% pada tahun 2019. Untuk menggenjot pertumbuhan tersebut, MASA berencana melakukan ekspansi dengan menambah jaringan toko sebanyak 50 toko sampai 100 toko di tahun ini. Direktur Multistrada Arah Sarana Uthan Muhammad Arief Sadikin mengatakan, strategi penambahan toko ini dilakukan melalui branding toko-toko dan gerai unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sudah ada. "Tahun ini diharapkan pertumbuhan penjualan bisa tumbuh seperti tahun 2018 sekitar 20% untuk ban motor dan 5%-10% untuk ban mobil," ujar Uthan. Pengembangan jaringan tersebut juga difokuskan untuk produk ban motor. Menurutnya, saat ini tren penjualan ban tengah tinggi untuk kategori motor skuter matik. Sekitar 80% dari perluasan jaringan toko tersebut merupakan toko ban motor. Dari sisi angka penjualan, industri ban motor rawan naik turun karena banyak faktor yang mempengaruhi seperti nilai tukar rupiah dan bahan baku yang masih impor. Namun, dari sisi volume akan terus berkembang.
- ▶ **Pelita Samudera (PSSI) Siapkan Belanja Modal Hingga US\$ 50 Juta Untuk Ekspansi.** PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) siap melakukan ekspansi bisnis di tahun 2019. Untuk itu, emiten pelayaran yang fokus di angkutan batubara ini telah menyiapkan anggaran belanja modal sebesar US\$ 40 juta - US\$ 50 juta. Anggaran tersebut dinilai cukup besar karena pada laporan keuangan sembilan bulan pertama tahun 2018, Pelita Samudera Shipping hanya menghabiskan sekitar US\$ 9,6 juta untuk keperluan belanja modal. Corporate Secretary Pelita Samudera Shipping Imelda Agustina Kiagoes mengatakan, anggaran belanja modal di tahun 2019 akan digunakan untuk menambah armada beserta pembelian suku cadang kapal yang saat ini sudah dioperasikan. Penambahan armada tersebut dilakukan seiring dengan tingginya permintaan angkutan batubara. Selain itu, Pelita Samudera Shipping saat ini juga sedang mengupayakan diversifikasi usaha selain angkutan batubara. Berdasarkan catatan Kontan.co.id Pelita Samudera Shipping dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) beberapa waktu lalu menyatakan PSSI akan mendapatkan pinjaman perbankan sebesar US\$10 juta untuk jangka pendek dan pinjaman kontinjensi US\$ 2 juta dari Citibank N.A Indonesia. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan apapun.
- ▶ **Dikabarkan Bangkrut, Ini Jawaban Tiga Pilar Sejahtera (AISA).** PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) membantah kabar yang menyatakan bahwa perusahaan barang konsumen ini tengah berada dalam keadaan bangkrut. Lewat keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Rabu (9/1), Direktur Utama AISA yang baru, Hengky Koestanto memohon pengertian stakeholders, lantaran perusahaan masih dihadapkan pada beberapa kendala, termasuk transisi dari manajemen lama ke baru. Adapun beberapa kendala yang masih dihadapi emiten saat ini, yaitu proses perdamaian antara emiten itu dan entitas anak usaha yang mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Selain itu, AISA tengah dalam proses menyusun restatement laporan keuangan 2017 dan laporan keuangan 2018 yang belum dirilis sejak kuartal I tahun lalu. ""Perseroan mengalami kendala sangat berarti, mengingat belum mendapatkan transisi dari direksi lama,"" kata Hengky dalam keterangannya. Di sisi lain, anak usaha AISA yakni PT Putra Taro Paloma, saat ini tengah mengambil langkah hukum untuk mengamankan aset, harta dan dokumen milik perusahaan tersebut. Untuk itu, manajemen baru AISA berharap, berbagai upaya yang tengah diambil perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham, publik dan segenap stakeholder lainnya. (Kontan, 10/01/19)

Kamis, 10 Januari 2019

Stock Picks

UNTR 27500-29250. Harga saham emiten alat berat, United Tractors Tbk (UNTR) sebulan terakhir melemah 3,1%. Pelelahan tersebut disebabkan harga batubara yang cenderung bergerak melemah seiring dengan kekhawatiran pertumbuhan ekonomi China. China merupakan importer batubara terbesar di dunia. Saat ini harga batubara berada di level US\$97,50/MT (9/1/19), lebih rendah dibandingkan 14/12/2018 yang masih di level US\$102,01/MT. Pada perdagangan kemarin (9/1/19), UNTR ditutup melemah 2,18% menjadi Rp28.100/lembar. Secara fundamental sepanjang tahun 2018 UNTR memiliki kinerja yang positif. Laba bersih UNTR kuartal 3 2018 (9M18) mencapai Rp9,07 triliun atau tumbuh 61% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5,64 triliun. Pencapaian laba tersebut sudah hampir mendekati target laba tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp9,29 triliun atau tumbuh 25,58% dari tahun 2017 sebesar Rp7,40 triliun. Ini berarti laba bersih tahun ini akan melampaui perkiraan kami sebelumnya. Kenaikan laba bersih tersebut ditopang kenaikan pendapatan bersih 32% mencapai Rp61,12 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp46,26 triliun. Pencapaian pendapatan bersih tersebut telah mencerminkan 70% terhadap target pendapatan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp77,47 triliun atau tumbuh 20% dari tahun sebelumnya. Selain ditopang pertumbuhan pendapatan bersih, kenaikan laba bersih turut ditopang laba kurs sebesar Rp629,93 miliar. Pendapatan bersih perseroan terutama ditopang dari unit bisnis kontraktor penambangan yang memberikan sumbangan pendapatan bersih 47% atau mencapai Rp28,91 triliun. Posisi kedua, bisnis alat berat berkontribusi 35% (Rp21,34 triliun), pertambangan (13%) dan industri konstruksi (5%). Hingga 9M18 volume penjualan alat berat Komatsu sebanyak 3.681 unit atau naik 34% (yoy). Kami merevisi target laba bersih tahun 2018 dari sebelumnya Rp9,29 triliun menjadi Rp11,48 triliun atau naik 55% dari 2017 sebesar Rp7,4 triliun. EPS 2018 diperkirakan mencapai Rp3.078 naik dari perkiraan sebelumnya Rp2492. Secara valuasi harga saham UNTR kami proyeksikan ditansaksikan dengan PE 11X (E/18), turun dari sebelumnya 12,5X. Dengan PE 11X, maka harga sahamnya berpeluang di harga Rp33.850/lembar, artinya ada peluang penguatan sebesar 20,46% dari harga saat ini di level Rp28.100/lembar (9/1/19). Secara teknikal, *short term* harga saham UNTR berpeluang melanjutkan penguatan dengan *support* di level Rp27.500/lembar dan *resisten* di level Rp29.250/lembar. **Maintain Buy, SL Rp26.500/lembar**



Kamis, 10 Januari 2019

Stock Picks

JPFA 2170-2300. Harga saham emiten pakan ternak, Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) kemarin (9/1/19) ditutup menguat 1,36% menjadi Rp2.230/lembar. Sebulan terakhir harga saham JPFA melemah 2,19%. Sepanjang tahun 2018 pergerakan harga saham JPFA terbilang moncer, seiring dengan pertumbuhan bisnis perseroan. Sepanjang kuartal 3 tahun 2018 (9M18) penjualan neto tumbuh 16,79% (yoy) mencapai Rp25,34 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp21,69 triliun. Sedangkan laba bersih 9M18 mencapai Rp1,67 triliun tumbuh 96,75% dari 9M17 sebesar Rp849,83 miliar. Marjin bersih naik mencapai 6,59% dari 3,70% di 9M17. Marjin bersih tersebut di atas rata-rata marjin bersih perseroan selama lima tahun terakhir sebesar 3,79%. Laba kotor 9M18 mencapai Rp5,64 triliun tumbuh 47,67% (yoy) dari Rp3,82 triliun. Marjin kotor naik mencapai 22,24% dari 17,59%. Marjin kotor tersebut di atas rata-rata lima tahun terakhir sebesar 16,89%. Sedangkan laba usaha naik 97% (yoy) mencapai Rp3,15 triliun dari Rp1,60 triliun. Marjin usaha naik mencapai 12,44% dari 7,37%. Marjin usaha sepanjang 9M18 tersebut di atas rata-rata marjin usaha lima tahun terakhir sebesar 5,63%. Kami memperkirakan penjualan bersih tahun 2018 mencapai Rp34,37 triliun tumbuh 16,10% dari penjualan neto 2017 lalu sebesar Rp29,60 triliun. Hingga 9M18 penjualan neto mencerminkan pencapaian 74% dari target tahun 2018. Sedangkan laba bersih tahun 2018 diperkirakan mencapai Rp2,26 triliun atau tumbuh 127% (yoy) dari laba bersih 2017 sebesar Rp997,35 miliar. Hingga 9M18 pencapaian laba bersih mencerminkan 74% dari perkiraan laba bersih tahun 2018. EPS 2018 diperkirakan mencapai Rp196,28. Target harga sahamnya merujuk pada rata-rata PE 1 tahun terakhir di 13x maka berpotensi mencapai Rp2.550/lembar. Artinya ada ruang penguatan sebesar 14,34% dari harga saat ini di Rp2.230/lembar. Secara teknikal, *short term* JPFA berpotensi melanjutkan penguatan dengan *support* terdekat di level Rp2.170/lembar dan *resisten* di level Rp2.300/lembar. **Trading Buy, SL Rp2.150/lembar.**



Kamis, 10 Januari 2019

Stock Picks

Saham Pilihan	Indikator
[S] PPRE	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 348, S2 340 dan R1 360, R2 370. Target terdekat 400 dan stop loss jika turun di bawah 340. MACD up trend. Trading Buy
[S] SMBR	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1700, S2 1680 dan R1 1740 R2 1780. Target terdekat 2000 dan stop loss jika turun di bawah 1680. Stochastic up trend. Trading Buy
[S] ITMG	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 22200, S2 22000 dan R1 22600, R2 22850. Target terdekat 25000 dan stop loss jika turun di bawah 22000. MACD up trend. Trading Buy
[S] ACST	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1630, S2 1600 dan R1 1670, R2 1700. Target terdekat 1900 dan stop loss jika turun di bawah 1600. Stochastic up trend. Trading Buy
INKP	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 11375, S2 11200 dan R1 11650, R2 11850. Target terdekat 15000 dan stop loss jika turun di bawah 11200. Stochastic up trend. Trading Buy
DOID	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 550, S2 520 dan R1 585, R2 600. Target terdekat 650 dan stop loss jika turun di bawah 520. MACD up trend. Trading Buy
[S] BRIS	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 520, S2 500 dan R1 540, R2 560. Target terdekat 600 dan stop loss jika turun di bawah 500. Stochastic up trend. Trading Buy
[S] EXCL	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 2130, S2 2100 dan R1 2270, R2 2300. Target terdekat 2600 dan stop loss jika turun di bawah 2100. MACD up trend. Trading Buy

*catatan:

[S] merupakan kode untuk Saham Syariah

Kamis, 10 Januari 2019

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	6272.24	6300.00	6326.00	6254.00	6236.00					
PERKEBUNAN										
AALI	12350	12,525.00	12,700.00	12,250.00	12,150.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	185	189.67	194.33	177.67	170.33					
LSIP	1360	1,386.67	1,413.33	1,336.67	1,313.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2390	2,416.67	2,443.33	2,376.67	2,363.33					
SIMP	492	501.33	510.67	479.33	466.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	119	128.33	137.67	112.33	105.67					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1395	1,426.67	1,458.33	1,371.67	1,348.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6100	4,066.67	2,033.33	4,066.67	2,033.33					
BUMI	142	147.33	152.67	137.33	132.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1730	1,783.33	1,836.67	1,673.33	1,616.67					
ITMG	22450	22,600.00	22,750.00	22,200.00	21,950.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4330	4,390.00	4,450.00	4,300.00	4,270.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1900	1,925.00	1,950.00	1,885.00	1,870.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	51	52.00	53.00	50.00	49.00					
ELSA	356	360.67	365.33	352.67	349.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	77	80.67	84.33	74.67	72.33					
ESSA	322	331.33	340.67	317.33	312.67					
MEDC	815	831.67	848.33	801.67	788.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	780	791.67	803.33	766.67	753.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3270	3,316.67	3,363.33	3,236.67	3,203.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	855	876.67	898.33	811.67	768.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	17175	17,508.33	17,841.67	16,983.33	16,791.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1865	1,901.67	1,938.33	1,841.67	1,818.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11200	11,416.67	11,633.33	11,016.67	10,833.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	107	110.33	113.67	102.33	97.67					
JPRS	2230	2,253.33	2,276.67	2,203.33	2,176.67					
KRAS	438	442.67	447.33	434.67	431.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	7600	7,675.00	7,750.00	7,525.00	7,450.00					
JPFA	2230	2,253.33	2,276.67	2,203.33	2,176.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8200	8,266.67	8,333.33	8,141.67	8,083.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	675	700.00	725.00	660.00	645.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	10250	10,300.00	10,350.00	10,200.00	10,150.00					
INDF	7325	7,391.67	7,458.33	7,266.67	7,208.33					
MYOR	2630	2,670.00	2,710.00	2,610.00	2,590.00					
ROTI	1220	1,233.33	1,246.67	1,203.33	1,186.67					
GGRM	80900	82,391.67	83,883.33	79,966.67	79,033.33					
INAF	5025	5,141.67	5,258.33	4,966.67	4,908.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2590	2,670.00	2,750.00	2,490.00	2,390.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1540	1,573.33	1,606.67	1,523.33	1,506.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	46000	47,333.33	48,666.67	45,333.33	44,666.67					

Kamis, 10 Januari 2019

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	162	164.33	166.67	160.33	158.67					
ASRI	342	346.67	351.33	334.67	327.33					
BKSL	120	124.67	129.33	116.67	113.33					
BSDE	1410	1,423.33	1,436.67	1,383.33	1,356.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	434	438.00	442.00	426.00	418.00					
CTRA	1040	1,058.33	1,076.67	1,023.33	1,006.67					
CTRP	1040	1,058.33	1,076.67	1,023.33	1,006.67					
CTRS	1040	1,058.33	1,076.67	1,023.33	1,006.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	268	274.67	281.33	262.67	257.33					
MDLN	236	238.67	241.33	232.67	229.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1770	1,790.00	1,810.00	1,740.00	1,710.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGKIK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	2190	2,230.00	2,270.00	2,170.00	2,150.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	488	494.67	501.33	484.67	481.33					
TOTL	600	603.33	606.67	593.33	586.67					
WIKA	1855	1,890.00	1,925.00	1,820.00	1,785.00	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2260	2,286.67	2,313.33	2,236.67	2,213.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1365	1,370.00	1,375.00	1,360.00	1,355.00					
JSMR	4930	5,013.33	5,096.67	4,813.33	4,696.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2250	2,280.00	2,310.00	2,210.00	2,170.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2250	2,388.33	2,526.67	1,973.33	1,696.67					
TLKM	3730	3,796.67	3,863.33	3,696.67	3,663.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	318	321.33	324.67	315.33	312.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	510	516.67	523.33	506.67	503.33					
WINS	222	223.33	224.67	221.33	220.67	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	1960	2,015.00	2,070.00	1,910.00	1,860.00					
BANK										
BBCA	26275	26,541.67	26,808.33	26,066.67	25,858.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	302	307.33	312.67	297.33	292.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8850	8,925.00	9,000.00	8,800.00	8,750.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3720	3,743.33	3,766.67	3,693.33	3,666.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2680	2,733.33	2,786.67	2,653.33	2,626.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	8150	8,316.67	8,483.33	8,041.67	7,933.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2120	2,143.33	2,166.67	2,073.33	2,026.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7575	7,633.33	7,691.67	7,458.33	7,341.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1095	1,108.33	1,121.67	1,088.33	1,081.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	4550	4,636.67	4,723.33	4,506.67	4,463.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	482	482.67	483.33	480.67	479.33					
UNTR	28100	28,333.33	28,566.67	27,758.33	27,416.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	885	913.33	941.67	868.33	851.67					
RALS	1505	1,525.00	1,545.00	1,485.00	1,465.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	755	766.67	778.33	741.67	728.33					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Kamis, 10 Januari 2019

Corporate Action

EMITEN	HARGA DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
INDY	54.43	11/12/18	13/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
SCMA	20	10/12/18	12/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
BRPT	US\$0.00097	14/12/18	18/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85.00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3.60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
ADRO	US\$0,00235	26/12/18	02/12/18	15/01/19	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
MERK	3260.00	13/12/18	18/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
JTPE	15	18/12/18	20/12/18	08/01/19	Div Int TB 2018

FAC Sekuritas
Member of The **Indonesia** Stock Exchange

Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.facsekuritas.co.id
E-mail : cs@facsekuritas.co.id

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. FAC Sekuritas tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.